

ABSTRACT

Elsa Febia Kusuma. 2025. Ideologies Behind Song Lyrics “A *LITTLE PIECE OF HEAVEN*” By Avenged Sevenfold: A Critical Discourse Analysis. Thesis. Department of English Education, Faculty of Teacher Training and Education, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Advisor: Yuli Kuswardani, S.S., M.Hum., Co-Advisor: Theresia Budi Sucihati, S.S, M.Pd.

Song lyrics function not just as entertainment but also as a reflection and construction of societal ideology. This study examines the ideologies within Avenged Sevenfold's “*A Little Piece of Heaven*” using Fairclough's (1995) Critical Discourse Analysis (CDA), supported by Martin and White's Appraisal Theory (2005). Employing a qualitative descriptive approach, the research assesses three levels: text analysis, discursive practice, and socio-cultural practice. Results reveal that 60.9% of the lyrics promote dominant negative values, mainly in judgment, highlighting themes like obsessive love, abuse of power, and violence. These are expressed monoglossically, indicating the songwriter's definitive stance. Analysis of the song's creation, distribution, and reception shows that, despite originating within a capitalistic music industry, it acts as resistance to mainstream norms, particularly romantic and heteronormative ideologies. Audience reactions vary significantly: fans interpret it as artistic freedom, whereas non-fans perceive it as moral deviation. Ultimately, this study demonstrates that song lyrics serve as a potent discourse that shapes and perpetuates social ideologies and criticism through language.

Key Terms: CDA, Song Lyrics, Ideology, Appraisal Theory

ABSTRACT

Elsa Febia Kusuma. 2025. Ideologi di Balik Lirik Lagu “A *LITTLE PIECE OF HEAVEN*” oleh Avenged Sevenfold: Analisis Diskursus Kritis. Tesis. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing: Yuli Kuswardani, S.S., M.Hum., Pembimbing Pendamping: Theresia Budi Sucihati, S.S, M.Pd.

Lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cerminan dan pembentukan ideologi masyarakat. Penelitian ini menganalisis ideologi dalam lagu “A Little Piece of Heaven” milik Avenged Sevenfold menggunakan Analisis Diskursus Kritis (CDA) karya Fairclough (1995), didukung oleh Teori Penilaian (Appraisal Theory) karya Martin dan White (2005). Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menilai tiga tingkat: analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosio-budaya. Hasil menunjukkan bahwa 60,9% lirik mempromosikan nilai-nilai negatif dominan, terutama dalam penilaian, menyoroti tema seperti cinta obsesif, penyalahgunaan kekuasaan, dan kekerasan. Tema-tema ini diekspresikan secara monoglosial, menunjukkan posisi definitif penulis lirik. Analisis penciptaan, distribusi, dan penerimaan lagu menunjukkan bahwa, meskipun berasal dari industri musik kapitalis, lagu ini berfungsi sebagai resistensi terhadap norma-norma mainstream, terutama ideologi romantis dan heteronormatif. Reaksi audiens bervariasi secara signifikan: penggemar menafsirkannya sebagai kebebasan artistik, sedangkan non-penggemar memandangnya sebagai penyimpangan moral. Pada akhirnya, studi ini menunjukkan bahwa lirik lagu berfungsi sebagai diskursus yang kuat yang membentuk dan mempertahankan ideologi sosial serta kritik melalui bahasa.

Kata Kunci: CDA, Lirik Lagu, Ideologi, Teori Penilaian